

## MENCIPTAKAN RUANG BERMAIN DAN BELAJAR DENGAN KEGIATAN PENYULUHAN DAN PRAKTIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Nur Asyah Jamilah<sup>1</sup>, Dewi Ika Rahmawati<sup>2</sup>, Aldila Heni Reshati<sup>3</sup>, Donny Ardian Prasetya<sup>4</sup>,  
Muhammad Ilham Nugroho<sup>5</sup>, Nurfadhilah<sup>6</sup>

<sup>1,6</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>4</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>5</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

### ABSTRAK

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan metode Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Rumah Bermain Ceria yang terletak di Jl Cilenggang 2, No. 3 RT 002/001, Kota Tangerang Selatan ini menjadi wadah edukasi lewat bermain kepada anak didik Rumah Bermain Ceria umur 4 hingga 6 tahun. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini diselingi oleh kegiatan *hand painting* menjadi sarana bagi anak Rumah Bermain Ceria mengenal warna. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapatkan antusias penuh serta dukungan pihak Rumah Bermain Ceria dan masyarakat setempat melalui metode pembelajaran video animasi dan *hand painting* kemudian mempraktikkan materi yang telah ditayangkan yang dibimbing oleh anggota kelompok KKN agar berjalan secara efektif.

**Kata Kunci :** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Hand Painting

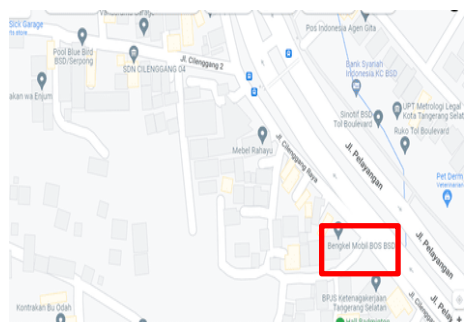
### ABSTRACT

*Counseling on Clean and Healthy Behavior (CHB) using the hand washing with soap method at the Ceria Playhouse located on Jl Cilenggang 2, No. 3 Rt002/001, South Tangerang City, has become a place for education through playing with Ceria Playhouse students aged 4 to 6 years. This Clean and Healthy lifestyle is interspersed with hand painting activities as a means for Cheerful Playhouse children to recognize colors. The Real Work Lecture Work Program (KKN) received enthusiasm and support from the Cheerful Playhouse and the local community through video animation and hand painting learning methods and then practiced the material that had been displayed which was guided by members of the KKN group to run effectively.*

**Keywords :** *Clean and Healthy Behavior (CHB), Wash Hand With Soap (WHWS), Hand Painting*

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Bermain Ceria merupakan tempat belajar dan bermain bagi anak-anak yang berdiri pada bulan 5 Agustus 2021 yang terletak di Jl. Cilenggang 2 No. 3 RT 002/RW 001, Kota Tangerang Selatan. Cilenggang merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, provinsi Banten, Indonesia. Cilenggang dipimpin oleh seorang Lurah bernama Bapak Umar Dhani. Jumlah penduduk kelurahan Cilenggang berjumlah 550 jiwa. Cilenggang berbatasan langsung dengan kota terencana Bumi Serpong Damai atau yang biasa disingkat BSD City.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Rumah Bermain Ceria

Selama ini upaya promotif dan preventif yang dilakukan belum mencapai sasaran seperti harapan masih banyak masyarakat yang berorientasi pada penyembuhan penyakit belum pada pencegahan penyakit. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat, upaya peningkatan perilaku hidup sehat dan bersih ini masih belum menunjukkan hasil yang optimal dikalangan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran masyarakat dewasa maupun anak – anak, Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih untuk memberdayakan orang dewasa maupun anak – anak agar mau dan mampu mempraktekan PHBS serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Seiring dengan cepatnya perkembangan dalam era globalisasi serta adanya transisi demografi dan epidemiologi penyakit, maka masalah penyakit akibat perilaku dan perubahan gaya baru yang

berkaitan dengan perilaku dan sosial budaya cenderung akan semakin kompleks. Peningkatan status kesehatan masyarakat dari kalangan dewasa maupun anak – anak tidak hanya dilakukan pada aspek pelayanan kesehatan, Faktor keturunan dan lingkungan saja tetapi perlu memperhatikan faktor perilaku yang secara teoris memiliki andil terbesar kedua setelah lingkungan dalam menentukan status derajat kesehatan masyarakat. Mengingat dampak dari kesehatan cukup besar, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat, salah satunya melalui program PHBS (Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih).

Indonesia saat ini menghadapi permasalahan masih tingginya angka penyakit infeksi juga peningkatan penyakit degeneratif, buruknya kondisi lingkungan serta belum baiknya perilaku hidup sehat dan bersih yang sangat diduga menjadi penyebab permasalahan tersebut. Program PHBS telah dimulai pada tahun 1995 oleh pusat penyuluhan Kesehatan Masyarakat yang saat ini disebut pusat promosi kesehatan.

Penerapan PHBS tersebut sangat dianjurkan kepada seluruh masyarakat dari dewasa maupun anak – anak supaya bisa lebih berhati – hati dan terhindar dari penyakit, banyak sekali masyarakat Indonesia yang masih mengabaikan kehidupan bersih dan sehat, Terutama pada kalangan anak – anak muda yang masih harus dalam pendampingan orang tua. Penerapan PHBS ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan seperti menjaga kebersihan terhadap lingkungan, Pemberdayaan dalam upaya penerapan PHBS sangat penting untuk dilakukan seperti yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan, Dengan tujuan utama dari Gerakan PHBS yaitu meningkatkan kualitas kesehatan melalui berbagai hal yang terjadi awal kontribusi tiap individu dalam menjalani kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada anak – anak agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit, hal ini dilihat dari keaktifan dalam mengikuti kegiatan dan memfasilitator serta memotivasi agar anak – anak dapat memahami cara cuci tangan dengan baik dan bersih, mengenai PHBS dengan anak – anak mendengarkan fasilitator yang dijelaskan tentang edukasi mengenai PHBS cara mencuci tangan yang baik dan benar dan anak

– anak mempraktikkan cara mencuci tangan memakai sabun dengan baik dan benar. Perilaku hidup sehat dan bersih merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga mempunyai kesadaran untuk menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan masyarakat mencuci tangan yang baik dan benar adalah menggunakan air bersih yang mengalir dan memakai sabun.

Dalam upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS). Selain itu kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan indikator yang dibahas cuci tangan pakai sabun (CTPS) sejak dini adalah anak akan memiliki pola hidup sehat dikemudian hari. Artinya anak usia dini yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Anak usia dini telah memiliki pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai macam penyakit, Dalam kondisi bersih dan sehat berbagai kemampuan yang dimiliki anak usia dini akan tergalai dan dapat dikembangkan dengan baik, sehingga anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang optimal.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 70 Tahun akademik 2022-2023 dilaksanakan di Bimba Rumah Bermain Ceria, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan tatap muka secara langsung atau disebut *offline* dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Sasaran dalam kegiatan yang kami lakukan yaitu sejumlah 13 anak dengan rentang usia 3-5 tahun. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan materi disampaikan melalui penayangan video animasi dan pembelajaran langsung. Berikut pelaksanaan program menciptakan ruang bermain dan belajar dan praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) :

### 1) Perencanaan Kegiatan

- Melakukan pertemuan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan semua anggota.

- Melakukan riset tempat dan survey untuk mencari tempat seperti apa yang cocok untuk digunakan sehingga dapat sesuai dengan konsep yang dibuat oleh Kelompok 70.

- Melakukan perizinan kepada mitra sebagai tempat menjalankan program Kuliah Kerja Nyata

- Melaksanakan Program Kerja Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- Memberikan Cenderamata dan terdapat beberapa barang yang sekiranya dapat bermanfaat dan sebagai bentuk kenang-kenangan dari Kelompok 70 sebelum melakukan perpisahan dan sebagai bentuk terimakasih karena telah menerima untuk menjadi mitra Kelompok 70 dalam kegiatan program tersebut.

### 2) Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama-sama di hari Rabu tanggal 10 Agustus dengan belajar serta penyuluhan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dan bermain *hand painting*. Metode pembelajaran menayangkan video animasi berisi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar *World Health Organization* (WHO) kemudian setelah menonton video mereka melakukan *hand painting* menggunakan cat warna bermain anak yang aman dan mudah hilang untuk dipraktikkan dalam mencontohkan cuci tangan yang sudah diajarkan. Selain untuk mencontohkan cara cuci tangan yang baik dan benar, kegiatan *hand painting* juga dilakukan guna mengenalkan warna dan mengasah kreatifitas anak usia dini.

## 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilakukan pada Rabu, 10 Agustus 2022 yang dilakukan dalam satu hari. Dalam kegiatan PHBS dengan cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar dihadiri oleh 13 anak.

Terdapat rangkaian kegiatan mulai dari menayangkan video animasi mengenai tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 2. Vidio Animasi Cara Cuci Tangan

Adapun materi beserta desain poster yang disajikan untuk mempermudah anak-anak menghafal cara cuci tangan yang benar, sebagai berikut :



Gambar 3. Poster Cuci Tangan

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan metode Cuci Tangan Pakai Sabun ini diselingi dengan kegiatan *hand painting* sekaligus mengenal warna.



Gambar 4. Pelaksanaan Hand Painting

Setelah pelaksanaan *hand painting* anak-anak peserta didik Rumah Bimba Ceria mempraktikkan hasil materi yang telah dipelajari melalui video animasi yang sudah ditampilkan dan dibimbing oleh anggota kelompok KKN.



Gambar 5. Praktik Mencuci Tangan

#### 4. KESIMPULAN

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini bertujuan untuk mengedukasi anak didik Rumah Bermain Ceria agar mereka lebih peduli terkait akibat tidak mencuci tangan dengan bersih menggunakan metode Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai salah satu bentuk dukungan Kelompok KKN 70 Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk melakukan program Hidup bersih dan Sehat sebagai salah satu langkah maju menjadi lebih sehat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), yang telah membimbing dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata tahun 2022. Rumah Bermain Ceria, Jl. Cilenggang 2 No. 3 RT 002/RW 001, serta teman-teman kelompok 70 KKN UMJ yang sudah bertanggungjawab dan membantu dalam kegiatan sehingga program KKN UMJ Kelompok 70 berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2020). Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Dini untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-9.

- Lestari, C. I., Esty Pamungkas, C., Mardiyah WD, S., & Masdariah, B. (2020). Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (Cpts) Untuk Mencegah Peyebaran Coronavirus (Cov) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1), 370. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3221>
- Novitasari, Y. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1), 44-49. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>
- Sugiarto, S., Berliana, N., Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 1(2), 59. <https://doi.org/10.30644/jphi.v1i2.266>
- Zamrodah, Y. (2016). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru. 15(2), 1-23.